

PASIEN VIRUS KORONA MELONJAK

Pemkab Akan Instruksikan Bangun 'Shelter'

WATES (KR) - Ketua Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kulonprogo, Fajar Gegana menegaskan, dua rumah sakit rujukan dan satu tempat isolasi bagi pasien terpapar virus Korona di kabupaten ini sudah penuh. Sehingga langkah yang akan ditempuh menginstruksikan pemerintah kapanewon sampai pemerintah kalurahan menyediakan *shelter*.

"Soal penuhnya ruang perawatan dan isolasi di rumah sakit rujukan, kami sedang koordinasikan dengan pemerintah di tingkat kapanewon ke bawah terkait penyediaan *shelter*. Fasilitas tersebut penting untuk mengantisipasi lonjakan jumlah penderita Korona. *Shelter* hanya khusus untuk pasien yang tidak bergejala," tegas Fajar, Senin (14/9).

Menurutnya, penyediaan *shelter* sebagai tempat isolasi tidak bertentangan dengan regulasi. Keberadaan fasilitas dimaksud sangat



KR-Asrul Sani
Wabup Fajar Gegana.

membantu pasien yang tidak bisa menjalani isolasi mandiri di rumah, pas-cakeluar dari rumah sakit. Mengacu Peraturan Menteri Kesehatan Revisi kelima tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Covid-19, pasien yang sudah menjalani perawatan di rumah sakit selama 10 hari akan dipulangkan untuk isolasi mandiri. Tapi untuk menjalani isolasi mandiri terdapat sejumlah syarat, di antaranya ketersediaan kamar mandi dan kamar tidur terpisah dari anggota kelu-

arga lain.

Pemkab melihat kebanyakan masyarakatnya belum bisa memenuhi syarat dimaksud. "Bagi penderita yang tidak memenuhi syarat isolasi mandiri bisa ditempatkan di *shelter*," ujarnya.

Juru Bicara Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kulonprogo, dr Banning Rahayujati menjelaskan, dua rumah sakit rujukan dan satu tempat isolasi di Kulonprogo tak mampu lagi menampung pasien baru. Saat ini situasi di RS rujukan, RSUD Wates penuh merawat kasus positif dan suspek dengan kapasitas 16 pasien.

Hal serupa juga terjadi di RS Nyi Ageng Serang (NAS), kapasitas empat juga penuh diisi kasus konfirmasi. Demikian juga Rumah Singgah Teratai (RST) pada Jumat (11/9) ada yang sembu empat (yang dirawat 16, sehingga masih 12 yang masih menjalani isolasi). **(Rul/Wid)-d**

LURAH JETIS TERKONFIRMASI COVID-19
Pelayanan untuk Warga Ditutup

WONOSARI (KR)-Kantor Lurah Jetis, Kapanewon Saptosari, Gunungkidul dan pelayanan warga terpaksa ditutup hingga dalam waktu yang tidak ditentukan, Senin (14/9). Langkah ini dilakukan menyusul Lurah Jetis, Agus Susanto yang dinyatakan hasil pemeriksaan swab positif terkonfirmasi Covid-19. Untuk sementara pelayanan warga diambil alih oleh Kapanewon Saptosari agar pelayanan masyarakat tidak terganggu. "Penutupan kantor kalurahan tersebut karena seluruh pamong menjalani swab dan isolasi mandiri, kata Panewu Saptosari, Djarot Hadi Atmojo, Senin (14/9).

Adapun swab massal tersebut dilakukan Dinas Kesehatan lantaran dari hasil tracing. Para pamong tersebut diketahui memiliki kontak langsung dengan terkonfirmasi positif. Sebelum dinyatakan berdasarkan hasil swab positif Covid-19 lurah tersebut mengadakan rapat koordinasi yang dihadiri seluruh pamong tanpa kecuali dan semua memiliki riwayat kontak langsung dengan lurah. Terdapat 20 pamong kalurahan dan beberapa dukuh yang dilakukan swab massal

dan dalam proses menunggu hasil swab mereka itu diwajibkan untuk melakukan karantina mandiri. "Pelayanan masyarakat tetap dilakukan di kantor kapanewon," ujarnya.

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Gunungkidul dr Dewi Irawaty MKes menjelaskan, pergerakan Covid-19 di Kabupaten Gunungkidul masih terus terjadi dan bersamaan dengan keluarnya hasil swab lurah Jetis terdapat penambahan terkonfirmasi positif sebanyak 6 orang, Minggu (13/9). Mereka itu adalah untuk kasus baru terdiri atas 3 laki-laki dan 3 perempuan, dengan rentang umur 24 hingga 63 tahun dan 3 di antaranya berasal dari Kapanewon Saptosari, lainnya dari Karangmojo, Rongkop, dan Nglihar."Dua orang terkonfirmasi positif tersebut 2 di antaranya merupakan pelaku perjalanan dari luar wilayah Gunungkidul, sedangkan 4 lainnya kontak dengan konfirmasi positif sebelumnya," ucapnya.

Karena pergerakan Covid-19 masih terjadi pihaknya mengimbau masyarakat untuk tetap mematuhi protokol kesehatan tanpa kecuali. **(Bmp)-d**

DUKUNG PROGRAM E-TICKETING OBWIS
Diskominfo Bangun 12 Jaringan Telekomunikasi

WONOSARI (KR) - Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kabupaten Gunungkidul akan menyediakan jaringan telekomunikasi di sejumlah destinasi wisata. Terdapat 12 destinasi yang direpresentasikan yakni wisata pegunungan, goa, sungai, dan pantai. Jaringan telekomunikasi tersebut antara lain disediakan di Tempat Pemungutan Retribusi (TPR) Baron dan TPR Jalan Jalur Lintas Selatan (JJLS). "Pertimbangan untuk penyediaan jaringan teelkomunikasi karena wilayah ini mengelola puluhan pantai yang ada di sepanjang garis pesisir selatan Gunungkidul," kata Kabid Layanan Informatika, Diskominfo Gunungkidul Setiyo Hartato, Senin (14/9).

Selain TPR pantai jaringan telekomunikasi sudah disediakan di Embung Sriten, Kampung 7 Desa Wisata Nglanggeran, hingga Wisata Goa Kalisuci di Kapanewon Semanu.Jaringan telekomunikasi tersebut kini sudah mendukung untuk penerapan E-Ticketing, yang diwacanakan Pemerintah Kabupaten (Pem-

kab) Gunungkidul. Sedangkan untuk wilayah lain hal itu akan bergantung dari permintaan Dispar sebagai Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang menangani sektor pariwisata di Gunungkidul. Terkait dengan peningkatan sarana ini, pihak Dispar tinggal berkoordinasi untuk mengajukan permohonan pengadaan jaringan telekomunikasi tersebut. "Diskominfo nantinya tinggal mengecek sekusi permohonan secara cepat dari Dinas Pariwisata Gunungkidul," ujarnya.

Terpisah Kepala Dispar Gunungkidul Asti Wijayanti mengungkapkan penerapan E-Ticketing belum bisa dilaksanakan sepenuhnya pada saat ini. Padahal wacana tersebut sudah digulirkan sejak 2019 lalu. Dia beralasan kendala jaringan telekomunikasi yang belum merata hingga jaringan listrik yang belum stabil menjadi penyebab program tersebut belum bisa terealisasi. Meskipun belum terwujud, tetapi dia sudah menyiapkan program untuk penerapan E-Ticketing. **(Bmp)-d**

OBWIS BARU DEKAT PINDUL

Tongkrongan Bukit Wonosumilir Bonjing

WONOSARI (KR) - Pandemi Covid-19 Karangtaruna Bonjing, Gelaran I, Kalurahan Bejiharjo, Kapanewon Karangmojo mengkreasi wisata alam, Bukit Wonosumilir. Bukit yang terletak

di tengah hutan, sekitar 1,5 km dari Goa Pindul ini, diubah menjadi sebuah destinasi wisata baru yang sederhana tetapi mempesona. Di atas bukit dibuat spot-spot yang menjadi 'thongkrongan' wisatawan



KR-Endar Widodo

Suasana Destinasi Wonosumilir

siang atau malam. Pagi hari dapat menyaksikan matahari terbit mempesona, siang merasakan hembusan angin sumilir, sore melihat matahari tenggelam yang menawan. "Malam harinya wisatawan dapat menyeruput teh legi, panas dan kenthel (Ginasthel) sembari menyaksikan keindahan bintang-bintang di langit," kata Ketua Pengelola Wonosumilir Edi Suryanto, Senin (14/9).

Meskipun letaknya di tengah hutan, lokasinya mudah dijangkau. Bagi yang pernah ke Goa Pindul, tinggal berjalan sekitar 1,5 km. **(Ewi)-d**

LHKP PWM DIY TEGASKAN NETRAL

2 Kandidat 'Berebut' Suara Muhammadiyah

WONOSARI (KR) - Lembaga Hikmah dan Kebijakan Publik (LHKP) Pengurus Wilayah Muhammadiyah (PWM) DIY Muhammad Saleh Tjan menegaskan sikap menghadapi Pilkada Gunungkidul. Muhammadiyah menyatakan berada di titik tengah atau netral tidak berpihak pada salah satu calon.

Namun demikian, berkaitan dengan pilihan politik, hal itu tentu diserahkan kepada masing-masing individu. "Siapa pun yang dipilih merupakan hak warga negara. Muhammadiyah merupakan organisasi atau lembaga yang tidak menerapkan politik dukung mendukung dalam kontestasi pilkada," kata LHKP PWM DIY Muhammad Saleh Tjan dalam pertemuan sesepuh Muhammadiyah di BMT Dana Insani Wonosari, Sabtu (12/9).

Diungkapkan, warga Muhammadiyah merupakan orang yang cerdas. Seharusnya satu pilihan



KR-Istimewa

Pertemuan sesepuh Muhammadiyah di Wonosari.

yang sama dengan melihat masing-masing pasangan. Berbeda pilihan juga tidak masalah. Kader harus bisa menjaga suhu politik agar tetap stabil dan aman. Tidak menimbulkan gesekan maupun hal lain. Warga Muhammadiyah hendaknya menggunakan hak pilih dengan penuh tanggung jawab.

Jangan sampai salah arah dalam menentukan pilihan, nilai dalam artian kualitas dan kesesuaian visi misi calon harus diketahui betul dan sesuai dengan yang diinginkan arus bawah atau tidak. "Nilai inilah yang menjadi dasar mulai dari

Wibawa. Sehingga kedua kandidat ini tentu memiliki peluang yang besar dalam 'berebut' suara Muhammadiyah.

Tokoh Muhammadiyah Sukriyanto AR menambahkan, secara kelembagaan Muhammadiyah netral dalam Pilkada 2020 ini. Namun demikian pemimpin yang dibutuhkan merupakan sosok yang memiliki visi misi matang, kreatif dan inovatif. **(Ded)-d**

4 Bapaslon Lolos Tes Kesehatan

WONOSARI (KR) - Empat bakal pasangan calon (bapaslon) bupati dan calon wakil bupati masing-masing Bambang Wisnu Handoyo-Benyamin Sudarmadi, Sutrisna Wibawa-Mahmud Ardi Widanto, Immawan Wahyudi-Martanty Soenar Dewi dan Sunaryanta-Heri Susanto dinyatakan lolos tes kesehatan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) Gunungkidul.

Seluruhnya dinyatakan memenuhi syarat sehat jasmani dan rohani. Termasuk bebas penyalahgunaan narkoba. "Empat bapaslon dinyatakan lolos tes kesehatan. Semuanya sehat jasmani dan ro-

hani. Serta bebas dari penyalahgunaan narkoba," kata Ketua KPU Gunungkidul Ahmadi Ruslan Hani, Senin (14/9).

Diungkapkan, berkaitan dengan persyaratan, masing-masing bapaslon masih ada yang perlu melakukan perbaikan. Untuk tahapan perbaikan syarat ini akan dilayani KPU selama tiga hari. Jika nantinya persyaratan sudah terpenuhi maka akan dilakukan penetapan bapaslon dan pengundian nomor urut.

"Masing-masing bapaslon pilkada masih ada yang perlu melakukan perbaikan. Tahapan perbaikan syarat bapaslon Pilkada akan di-

KESULITAN PUPUK BERSUBSIDI

Petani Diminta Laporkan ke Posko Kartu Tani

WATES (KR) - Anggota kelompok tani kesulitan mendapatkan pupuk bersubsidi diminta melaporkan permasalahan ke posko pengaduan kartu tani di Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kapanewon. Tanpa memiliki kartu tani mengalami kesulitan menebus pupuk bersubsidi.

Informasi yang berhasil dihimpun di Dinas Pertanian dan Pangan (PP) Kulonprogo mengakui banyak menghadapi permasalahan di masa transisi penggunaan kartu tani. Pada saat membutuhkan pupuk, belum semua anggota kelompok tani memiliki kartu tani. "Anggota kelompok tani segera melaporkan ke BPP jika belum bisa menebus pupuk bersubsidi. Sebelumnya sudah mengimbau semua pihak sesuai peran, tugas dan fungsinya masing-masing, memperlan-

car pendistribusian pupuk ke petani," ujar Muh Aris Nugroho, Kepala PP Kulonprogo di ruang kerjanya, Senin (14/9).

Baik produsen, distributor dan pengecer, diharapkan segera mengalokasikan pupuk bersubsidi sesuai RDKK (Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok). Pihak bank menyediakan infrastruktur dan menyelesaikan pencetakan kartu tani.

Menurutnya, anggota kelompok tani masih bisa mendapatkan pupuk bersubsidi sepanjang kebutuhan di bawah alokasi. Meskipun belum memiliki kartu tani, pembayaran di kios pengecer yang selanjutnya ditransfer ke nomor rekening bank.

Kepala Seksi Produksi, Bidang Tanaman Pangan, Dinas PP Kulonprogo, Wazan Mudzakir menjelas-

kan anggota kelompok tani perlu melaporkan ke posko pengaduan di BPP jika kesulitan mendapatkan pupuk bersubsidi. Laporan tersebut menjadi usulan kebutuhan pupuk bersubsidi di 2021.

"Petani yang belum memiliki kartu tani tetap bisa mendapatkan pupuk bersubsidi. Perlu melaporkan permasalahan ke posko pengaduan. Sekaligus mengusulkan kebutuhan pupuk untuk alokasi RDKK di 2021," tutur Wazan Mudzakir.

Menurutnya, pihak bank telah mencetak dan mengaktifkan kartu tani untuk sekitar 46.500 anggota kelompok tani. Belum semua dapat dipergunakan untuk menebus pupuk bersubsidi karena permasalahan administrasi identitas kependudukan. **(Ras)-d**

Komisi II Minta Kartu Tani Segera Digunakan

PENGASIH (KR) - Kartu tani yang sudah didistribusikan, Komisi II DPRD Kabupaten Kulonprogo minta agar petani segera menggunakannya untuk menebus pupuk dan saprodi lainnya guna persiapan masa tanam padi atau palawija. Berdasar paparan dari Dinas Pertanian dan Pangan (Dipertapang) setempat, alokasi pupuk untuk masa tanam mulai September hingga akhir tahun cukup, sehingga petani tak perlu khawatir meski diberlakukan kartu tani.

"Petani yang telah memiliki kartu tani bisa memanfaatkan untuk membeli pupuk. Caranya, petani tinggal membawa kartu tani ke pengecer, kartu langsung digesek dan membeli sesuai kebutuhan. Soal pembayaran, nanti pemilik kios pupuk lengkap (KPL) yang akan mengurus," ujar Ketua Komisi II DPRD Kulonprogo H Priyo Santoso SH, Senin (14/9).

Petani yang memiliki kartu tani dan ada permasalahan data soal pupuk, diusulkan kembali. Dipertapang saat ini sedang intensif melakukan sosialisasi penggunaan kartu

tani dan mendampingi kelompok tani menyusun rencana definitif kebutuhan kelompok (RDKK) pupuk bersubsidi secara elektronik untuk 2021. Tiap kelompok bisa mengusulkan RDKK pada 2020 dan e-RDKK 2021.

Sementara itu, disampaikan Kepala Dipertapang Kulonprogo Ir Muh Aris Nugroho MMA, memang pada awalnya per 1 September 2020, elektronika data capture (EDC) sangat terbatas, dan belum semua KPL memiliki alat tersebut.

Kemudian sebagian kartu tani yang sudah tercetak ada 45.593 kartu, baru ada 4.955 kartu tani yang aktif. "Setelah kami koordinasi dengan BRI, pada saat ini semua KPL sudah tersedia mesin EDC dan per tanggal 9 September semua kartu tani sudah posisi aktif," ucapnya.

Kartu tani ini, lanjut Aris Nugroho, sudah dicetak sejak 2018, karena belum dimanfaatkan untuk penebusan pupuk bersubsidi ada sebagian kartu tani yang masih berada di BRI, karena itu agar segera dibagi-bagi. Di samping itu bagi petani yang kartu tani hi-

saldo tabungan dulu, seperti biasa petani cukup datang ke KPL dengan membawa kartu tani dan pembayaran bisa dilaksanakan dengan tunai, proses pengisian saldo di kartu tani akan dilaksanakan oleh KPL, petani tidak perlu repot mengisi saldo kartu tani dulu," pungkas Aris. **(Wid)-d**

"MULIA"

AUTHORIZED MONEY CHANGER

www.muliamoneychanger.co.id

PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID - 19

➤ GRAND INNA MALIBORBO HOTEL JL.MALIBORBO 60 YOGYAKARTA

TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB

➤ PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND

TELP : 4331272
BUKA : 11.00 - 17.00 WIB

➤ JL. MARGO UTOMO NO. 53, (MANGKUBUMI) YOGYAKARTA

TELP : 0274 - 5015000
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

BUKA SETIAP HARI :
SENIN S/D MINGGU

TANGGAL

14/Sep/20

CURRENCIES	BELI	JUAL
USD	14.850	15.150
EURO	17.600	17.900
AUD	10.825	11.075
GBP	19.000	19.500
CHF	16.250	16.550
SGD	10.850	11.150
JPY	139,50	145,00
MYR	3.475	3.675
SAR	3.725	4.075
YUAN	2.075	2.200

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah

Menerima hampir semua mata uang asing